

---

## Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

---

Sulastrid Devi Lestari. S<sup>1</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Nuraisyiah Nuraisyiah<sup>3</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>4</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Email: [sulastrid27@gmail.com](mailto:sulastrid27@gmail.com)<sup>1</sup>, [mazis@unm.ac.id](mailto:mazis@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [nuraisyiah@unm.ac.id](mailto:nuraisyiah@unm.ac.id)<sup>3</sup>, [hajerah\\_hasyim@unm.ac.id](mailto:hajerah_hasyim@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [m.ridwan.tikollah@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.tikollah@unm.ac.id)<sup>5</sup>.

---

Diterima	03	Maret	2024
Disetujui	06	Juni	2024
Dipublish	06	Juni	2024

---

### Abstract

*This study aims to investigate the effects of Introduction to the Schooling Field (PLP) on students' readiness to instruct in Makassar State University's accounting education study program. All of the participants in this study were FEB UNM accounting education study program students. Using a purposive sample technique, 53 students who met two requirements were included in the sample: (1) they had to be enrolled in the 2019 accounting education study program, and (2) they had to have completed the PLP course. Two methods of gathering data were employed: questionnaires and documentation. Questionnaires and paperwork were the methods utilized to collect data. Instrument testing, hypothesis testing, and descriptive percentage analysis are the methods utilized for data analysis. The results of the data analysis show that  $Y = 49.922 + 0.539X$  is the derived equation model. This implies that the student's teaching preparedness value increases by 0.539 with every extra PLP value. The coefficient of determination ( $r^2$ ) analysis yielded a value of  $r^2 = 0.300$ , or 30%, indicating that PLP influences students' teaching preparedness to the extent of 30%, with the remaining 70% being influenced by other factors. In the meantime, a significant value of  $0.000 < 0.50$  was found in the  $t$  test findings, indicating that the PLP variable significantly influences the student teaching ready variable.*

---

**Keywords :** *Introduction to the School Field (PLP), Teaching Readiness*

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana Pengantar Bidang Persekolahan (PLP) mempengaruhi kapasitas mahasiswa dalam mengajar di program studi akuntansi Universitas Negeri Makassar. Partisipan penelitian adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada program studi pendidikan akuntansi FEB UNM. 53 mahasiswa dipilih sebagai sampel dengan menggunakan strategi purposive sampling berdasarkan kriteria sebagai berikut: Harus memenuhi dua syarat: (1) terdaftar pada program studi pendidikan akuntansi tahun 2019; dan (2) telah menyelesaikan kursus PLP. Teknik pengumpulan data meliputi penggunaan angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen, pengujian hipotesis, dan analisis deskriptif persentase merupakan metode analisis data yang digunakan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai kesiapan mengajar siswa meningkat sebesar 0,539 setiap penambahan nilai PLP yang ditunjukkan dengan model persamaan  $Y = 49,922 + 0,539X$ . Analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) menghasilkan nilai  $r^2 = 0,300$  atau 30% yang menunjukkan bahwa PLP mempunyai dampak sebesar 30% terhadap persiapan siswa untuk mengajar, dan 70% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sebaliknya dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,50$ , temuan uji  $t$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel PLP dengan variabel kesiapan mengajar siswa.

---

**Kata Kunci:** *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Kesiapan Mengajar*

---



## **Pendahuluan**

Dalam proses belajar mengajar, guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Agar dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan memenuhi tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan diri sebelum mengajar. Pembinaan guru yang profesional hendaknya dimulai dari hal yang paling dasar, sebelumnya guru harus mempunyai persiapan mengajar yang baik, persiapan mengajar menjadi perhatian utama ketika seseorang melakukan apapun termasuk juga mengajar. Salah satu universitas yang menawarkan pelatihan guru profesional adalah Universitas Negeri Makassar (UNM).

UNM telah merancang program sejumlah mata kuliah, salah satunya adalah Pengantar Bidang Persekolahan (PLP) yang wajib diikuti mahasiswa calon guru. dalam program gelar sarjana pendidikan. Menurut (Sari W, dkk 2020:1) Sebagai kebutuhan bagi terciptanya profesi guru, mahasiswa PPL akan mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu komponen intrakurikuler yang memadukan tanggung jawab praktik mengajar dan non-mengajar secara terpadu dan terarah. Mengingat hal ini, PLP adalah program yang menetapkan standar kinerja dalam domain yang terkait dengan peran mengajar, termasuk aktivitas mengajar dan tanggung jawab guru lainnya, untuk semua pengalaman pembelajaran sebelumnya dalam program pelatihan.

Salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan mahasiswa adalah PLP. LPTK khususnya di Universitas Negeri Makassar. “PPL merupakan tujuan akhir dari setiap program pendidikan yang wajib diselesaikan oleh peserta didik pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).” (Sari W, dkk 2020:1). Juga ada yang mengungkapkan bahwa “PPL melibatkan penggunaan setiap keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperoleh sepanjang proses perkuliahan.”

(Mugiasih, dkk. 2018). PLP merupakan suatu cara bagi mahasiswa LPTK untuk mengaplikasikan ilmunya dari keseluruhan rangkaian program pendidikan untuk memberikan keterampilan dan kemampuan mengajar ketika melaksanakan PLP di sekolah, sesuai dengan banyak tafsir yang ditawarkan para ahli di atas.

Tujuan PLP adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis di lapangan untuk menjadi pendidik profesional serta mempunyai keahlian, kemampuan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan di tempat kerja, pekerjaannya dan mengetahui bagaimana menerapkannya dalam pengajaran dan pelatihan. Sebelum langsung praktik, calon siswa/guru harus siap mengajar. Guru yang bersedia disebutkan di sini juga harus memiliki keterampilan atau kualifikasi yang baik untuk menjalankan tugasnya sebagai guru profesional.

Adapun prinsip-prinsip dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang menjadi indikator pada variabel ini yaitu “spesifik, sistematis, operasional, dan jangka pendek” (Helmiati, 2013:39-40). Jadi siap tidaknya mahasiswa/calon guru mengajar itu bisa dilihat dari kemampuan atau kompetensi yang telah dimiliki mahasiswa tersebut ketika melakukan praktik mengajar dan PLP yang diprogramkan di perkuliahan. Karena dengan memprogramkan PLP akan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa nantinya.

Kesiapan adalah keadaan atau kondisi siap, istilah “siap” artinya “sudah disediakan (pakai atau pakai saja)” (KBBI Online). “Keadaan keseluruhan seseorang yang mempersiapkannya untuk bereaksi atau merespons suatu situasi dengan cara tertentu dikenal sebagai kesiapan.” Mugiasih, dkk (2018). Pendapat lain mengemukakan bahwa “Keadaan umum kesiapan seseorang untuk merespons suatu keadaan dengan cara tertentu dikenal sebagai kesiapan”. Slameto



(2018:113).

Oleh karena itu, berdasarkan pandangan-pandangan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kesiapan seseorang untuk bereaksi, merespon, dan memberikan tanggapan dalam keadaan tertentu merupakan keadaan kesiapannya. "Mengajar adalah salah satu tugas pokok seorang guru" (Helmiati, 2013:15) Jadi, berdasarkan definisi ahli yang diberikan di atas, kita dapat menyimpulkan seorang guru atau calon guru yang mempunyai kecakapan jasmani dan rohani yang diperlukan, siap berbagi pengalaman yang relevan, dan mempunyai kemampuan pedagogik yang senantiasa siap untuk dilatih oleh guru lain atau calon guru yang mau mengambil risiko adalah dianggap siap mengajar.

Keempat keterampilan yang tercantum dalam Bab IV Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 meliputi Guru dan Dosen adalah kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Asmara, H 2015: 13). Seseorang harus memperhitungkan berbagai aspek internal dan eksternal untuk menjadi seorang pendidik. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, yaitu "faktor eksternal, seperti keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar, dan faktor internal, seperti intelegensi dan bakat, kesehatan, minat serta motivasi." (Dalyono, 2015:55).

Sebelum melakukan PLP, mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Makassar salah satunya program studi pendidikan akuntansi harus menyelesaikan mata kuliah *microteaching* karena memerlukan implementasi langsung keterampilan individu melalui *microteaching* untuk mengajarkan kepada para pendidik atau calon pendidik dasar-dasar pengajaran. Melalui pengajaran *microteaching*, calon guru dapat mempelajari keterampilan mulai dari perencanaan, pemahaman, pelaksanaan hingga observasi. Meskipun mahasiswa telah melaksanakan *microteaching*, namun mereka

merasa belum siap secara mental untuk belajar dan mengajar karena keterbatasan waktu dan karena kemampuan mengajarnya kurang memadai, maka harus ditingkatkan dan diuji ulang. Selain itu, selama proses pelaksanaan PLP, mahasiswa masih melakukan kesalahan pada saat melaksanakan *microteaching* seperti kikuk di depan siswa, penguasaan materi pelajaran kurang, dan strategi belajar mengajar yang ada saat ini membosankan. Pada saat melaksanakan *microteaching*, seringkali mahasiswa hanya menggunakan metode ceramah dengan menggunakan *power point*.

Dengan demikian, ketika mahasiswa mulai berpartisipasi langsung dalam penerapan PLP, mereka belum mengembangkan metode yang digunakan hanya menggunakan buku teks sebagai sumber materi dan penunjang belajar. Dibutuhkan lebih dari sekedar keahlian seorang guru untuk menjadi guru yang baik; pendidik juga harus menanamkan prinsip-prinsip moral dalam tanggung jawabnya. Guru yang lebih mantap dan cakap akan mampu meningkatkan standar profesionalisme di kelas.

### Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan rumus statistik untuk menyajikan data. Populasi dan subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar yang saat ini terdaftar di kelas sebanyak 486 orang.

*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan; ini adalah cara memilih sampel menurut kriteria tertentu. (Sugiyono, 2019:153). Berikut kriteria penelitiannya: (1) mahasiswa program studi pendidikan akuntansi 2019 dan (2) telah menyelesaikan mata kuliah PLP yang berjumlah 53 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji hipotesis, dan analisis deskriptif persentase.



## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Deskriptif Persentase

Berdasarkan temuan penelitian, variabel kesiapan mengajar dari penyebaran kuesioner direpresentasikan sebagai persentase dari keseluruhan skor masing-masing responden yang diperoleh dari empat indikasi tersebut, seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Variabel PLP**

N o	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Spesifik	682	795	86	Sangat Baik
2	Operasional	884	1060	83,5	Baik
3	Sistematis	1114	1325	84	Baik
4	Jangka Pendek	611	795	77	Baik
<b>Jumlah</b>		3291	3975	82.63	Baik

Menurut evaluasi Narimawati (2008:85), rata-rata hasil % skor riil untuk indikator variabel PLP adalah sebesar 82,63 persen yang termasuk dalam kategori baik, sebagaimana tergambar pada tabel di atas. Salah satu indikator, yaitu indikator jangka pendek, mempunyai skor aktual sebesar 77 persen, lebih rendah dibandingkan persentase skor aktual rata-rata dikarenakan 41 dari 53 mahasiswa tidak menggunakan *power point* atau video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pada saat itu ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang membuat siswa tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan penelitian, variabel kesiapan mengajar dari penyebaran kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut sebagai persentase dari total skor seluruh respon responden yang diperoleh dari empat indikator tersebut.

**Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Variabel Kesiapan Mengajar**

N o	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Kompetensi pedagogik	1072	1325	80.8	Baik
2	Kompetensi kepribadian	907	1060	85.5	Sangat Baik
3	Kompetensi profesional	1296	1590	81.67	Baik
4	Kompetensi sosial	1145	1325	86.6	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		4420	5300	83.64	Baik

Menurut penilaian Narimawati (2008:85), hasil persentase skor aktual indikator variabel kesiapan mengajar memperoleh rata-rata persentase skor aktual sebesar 83,64 persen dengan kategori baik, seperti terlihat pada tabel sebelumnya. Indikator kompetensi pedagogik, mencapai skor riil 80,8 persen merupakan salah satu dari dua indikator yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual dikarenakan 42 dari 53 mahasiswa belum terlalu paham dengan kemampuan mengelola kelas, prinsip-prinsip pembelajaran, hingga karakter peserta didik, dan indikator kompetensi profesional dengan skor 81,67 persen dikarenakan 43 dari 53 mahasiswa belum sepenuhnya memahami standar pendidikan nasional, belum terlalu memahami jenis materi pembelajaran, dan beberapa mahasiswa tidak mendayagunakan materi pembelajaran dengan menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$  adalah cara uji validitas dilakukan. 53 sampel ( $n$ ) total digunakan dalam penyelidikan ini, sehingga besarnya  $df$  yang diperoleh adalah  $53-2 = 51$ , dengan taraf signifikansi 5 persen sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,271$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen variabel dapat



dikatakan valid. Instrumen PLP (X) dengan 15 item pernyataan dan instrumen Kesiapan Mengajar (Y) dengan 20 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut:

**Tabel 3 Uji Validitas Instrumen PLP**

No.	Validitas		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,490	0,271	Valid
2	0,661	0,271	Valid
3	0,418	0,271	Valid
4	0,289	0,271	Valid
5	0,495	0,271	Valid
6	0,457	0,271	Valid
7	0,406	0,271	Valid
8	0,642	0,271	Valid
9	0,507	0,271	Valid
10	0,509	0,271	Valid
11	0,567	0,271	Valid
12	0,583	0,271	Valid
13	0,448	0,271	Valid
14	0,296	0,271	Valid
15	0,442	0,271	Valid

Berdasarkan uji validitas instrumen PLP, nilai  $r_{hitung}$  setiap item yang termasuk dalam variabel PLP berkisar antara 0,289 hingga 0,661. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel PLP mempunyai nilai  $r_{hitung}$  yang lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,271. Semua pernyataan dalam kuesioner PLP dianggap "valid" berdasarkan temuan ini.

**Tabel 4 Uji Validitas Instrumen Kesiapan Mengajar**

No.	Validitas		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,562	0,271	Valid
2	0,390	0,271	Valid
3	0,580	0,271	Valid
4	0,494	0,271	Valid
5	0,533	0,271	Valid
6	0,507	0,271	Valid
7	0,477	0,271	Valid
8	0,349	0,271	Valid

9	0,390	0,271	Valid
10	0,661	0,271	Valid
11	0,593	0,271	Valid
12	0,502	0,271	Valid
13	0,580	0,271	Valid
14	0,465	0,271	Valid
15	0,529	0,271	Valid
16	0,440	0,271	Valid
17	0,314	0,271	Valid
18	0,295	0,271	Valid
19	0,480	0,271	Valid
20	0,372	0,271	Valid

Seluruh item pernyataan yang disajikan untuk variabel kesiapan mengajar (Y) berkisar antara 0,295 hingga 0,661, sesuai dengan hasil pengujian instrumen. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel kesiapan mengajar mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,271. Seluruh pernyataan pada kuesioner kesiapan mengajar dianggap "valid" berdasarkan temuan ini.

### 3. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat seberapa konsisten responden dalam mengisi kuesioner. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen kesiapan mengajar dan instrumen PLP diuji menggunakan metode *Cronbach alpha* pada sampel 53 siswa. Jika nilai Cronbach alpha instrumen lebih dari 0,60 maka dianggap dapat diandalkan.

**Tabel 5. Hasil Reliabilitas Instrumen PLP**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	15

Nilai Cronbach's Alpha instrumen PLP sebesar 0,753 lebih tinggi dari 0,60. Dengan demikian, instrumen PLP(X) yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dapat dikatakan "reliabel".



**Tabel 6. Hasil Reliabilitas Instrumen Kesiapan Mengajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

Nilai *Cronbach's Alpha* Instrumen Kesiapan Mengajar sebesar 0,822 lebih dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan mengajar (Y) yang digunakan untuk mengumpulkan data pembelajaran adalah "reliabel".

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana PLP mempengaruhi kesiapan mengajar, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	49,922	7,194		6,940	,000
PLP (X)	,539	,115	,547	4,671	,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)

Persamaan model regresi linier sederhana adalah  $Y' = 49,922 + 0,539X$ . Nilai koefisien regresi sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mengajar siswa akan meningkat sebesar 0,539 satuan setiap kenaikan satu satuan pada variabel PLP.

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel berikut menampilkan temuan penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui dampak variabel PLP terhadap kesiapan mengajar siswa.

**Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien**

#### Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	,547 <sup>a</sup>	,300	,286	4,51242

a. Predictors: (Constant), PLP (X)

Koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,300 atau tiga puluh persen berdasarkan tabel di bawah. Hal ini menunjukkan bahwa PLP mempengaruhi kesiapan mengajar sebesar 30%, dan 70% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 5. Uji-t

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t yang juga mengungkapkan bahwa variabel PLP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan mengajar pada peserta program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Dengan uji-t, tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (5%), yang memungkinkan kita untuk memastikan dampak PLP terhadap kesiapan mengajar. Apabila nilai signifikansi suatu variabel kurang dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dianggap signifikan. Berikut tampilan hasil uji t:

**Tabel 9. Hasil Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	49,922	7,194		6,940	,000
PLP (X)	,539	,115	,547	4,671	,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)

Variabel persiapan mengajar mahasiswa yang terdaftar pada program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar



dipengaruhi secara signifikan oleh variabel PLP berikut ini. Nilai signifikansi dicapai sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,50$ ). Akibatnya, gagasan tersebut dapat diklasifikasi sebagai “diterima” setelah melakukan penelitian ini.

PLP dapat meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa, artinya dengan pengalaman mengajar yang diperoleh selama melaksanakan PLP di suatu sekolah, maka kesiapan mengajar mahasiswa dimasa depan akan meningkat. Hasil deskripsi variabel penelitian PLP menunjukkan rata-rata skor aktual sebesar 82,63 persen termasuk dalam kategori “baik” sebagaimana yang dikemukakan oleh Narimawati (2008:85).

Indikator PLP dengan persentase tertinggi adalah spesifik dengan nilai 86 persen dan indikator persentase terendah adalah jangka pendek dengan nilai 77 persen. Sementara itu, hasil deskriptif variabel kesiapan mengajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 83,64 persen yang tergolong “baik” sebagaimana dikemukakan oleh Narimawati (2008:85). Adapun indikator kesiapan mengajar yang paling tinggi persentasenya adalah indikator kompetensi sosial dengan skor 86,60 persen dan untuk indikator dengan skor terendah yaitu kompetensi pedagogik dengan skor 80,80 persen.

Berdasarkan temuan uji hipotesis pada penelitian ini, akan terjadi peningkatan sebesar 0,539 satuan pada hasil analisis regresi linier dasar dengan menggunakan persamaan  $Y' = 49,922 + 0,539 \cdot X$ . 30,0 persen atau 0,300 merupakan hasil analisis koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa PLP memberikan kontribusi sebesar 30,0% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar, dan sisanya sebesar 70,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa PLP berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar

mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Hipotesis “diduga PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar” dengan demikian dianggap dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati, dkk (2022) Hal ini menyatakan bahwa persiapan menjadi guru tidak dipengaruhi oleh sebagian minat seseorang dalam mengajar. Sebaliknya persiapan menjadi guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman praktek lapangan (PPL). Praktek belajar lapangan (X2) dan semangat mengajar (X1) mahasiswa pendidikan ekonomi FEB UNM memberikan pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap kesiapan mengajar calon guru sekaligus. Menurut penelitian Galangrendika, dkk. (2020), mempelajari pengalaman lapangan dan pembelajaran secara bersamaan mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap kesiapan mengajar siswa.

PLP merupakan sarana untuk mengembangkan kesiapan, penyempurnaan dan kompetensi inti calon guru siswa agar siswa siap ketika segera mulai mengajar di sekolah. Kemampuan dasar mengajar sangat diperlukan guru agar dapat ikut serta dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien, oleh karena itu diperlukan pada saat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa yang berminat menjadi guru lebih siap karena telah mengikuti proses pengajaran program PLP.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman yang diperoleh siswa dalam PLP dapat meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa ketika terlibat langsung dalam pembelajaran di sekolah.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan mengenai dampak PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa di program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri



Makassar dapat diambil berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

1. PLP mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar memperoleh skor persentase rata-rata sebesar 82,63 persen dengan kategori baik berdasarkan temuan analisis statistik deskriptif.
2. Mahasiswa yang mengambil pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Makassar memiliki skor persentase rata-rata sebesar 83,64 persen dalam kategori baik untuk kesiapan mengajar, berdasarkan temuan dua analisis statistik deskriptif.
3. PLP berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap persiapan mahasiswa untuk mengajar di program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

### Daftar Pustaka

Amin, & Asri, M. (2013). *Menjadi Guru Profesional (disertai bimbingan menjadi pelatih andal)* (T. T. Wahyuni (Ed.)). Nuansa Cenderia.

Asmara, H. (2015). *Profesi Kependidikan*. Alfabeta, cv.

Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. r.

Galangrendika, A. H., Marsono, & Suyetno, A. (2020). Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan Pembelajaran Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 3, 1–8. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtmp>

Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasae Mengajar*. Aswaja Pressindo.

Irawati, Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Inanna. (2020). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru

Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9.

Mugiasih, N. M., Sudarsana, I. B. O., & Alit, D. M. (2018). *Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014*. 06.

Narimawati. (2008). *Teknik Sampling Teori dan Praktik Menggunakan SPSS15*. Gava Media.

Sari, W. K., Syakhruni, Yabu, Anwar, B., Hamsa, A., Iqbal, M., Nur, M., Ngampo, M. Y., Mufa'adi, & Anwar, M. (2020). *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Makassar*.

Slameto. (2018). *Belajat dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

UU 14-2005 Guru dan Dosen. (n.d.).

